



Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Price Book Value (PBV) Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Fitriana Dwi Cahyati ^{1*}, Khuzaeni ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: fitrianadwicahyati@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : Mei 2025

Disetujui : Juni 2025

Diterbitkan : Juli 2025

Keywords:

ROA, DAR, PBV

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Price Book Value (PBV) in Mining Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2022, partially or simultaneously. The sample selection was carried out using Purposive Sampling.

The research methods used in this research are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Regression Test, T Test, F Test, and Coefficient of Determination (R²) using the eviews version 10 application. The results of this research show that partially (T Test) Return On Assets (ROA) has a significant and influential effect on Price Book Value (PBV), this is proven by tcount (3.816428) > ttable (1.68709) with a significance value of 0.0005 < 0.05 with a positive direction pattern. Meanwhile, the Debt to Asset Ratio (DAR) partially and significantly influences the Price Book Value (PBV), this is proven by tcount (2.258393) > ttable (1.68709) with a significance value of 7.54869 > 3.245 with a positive direction pattern. Simultaneously (F Test) shows that Return On Assets (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) simultaneously and significantly influence the Price Book Value (PBV) with Fcount 7.54869 > 3.245 with a significance value of 0.001781 < 0, 05 indicates that H_a is accepted and H₀ is rejected.

Kata Kunci:

ROA, DAR, PBV

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Price Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2022 secara parsial maupun simultan. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R²) dengan menggunakan aplikasi *eviews* versi 10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV), hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} (3,816428) > t_{tabel} (1,68709)$ dengan nilai signifikansi $0,0005 < 0,05$ dengan pola arah positif. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} (2,258393) > t_{tabel} (1,68709)$ dengan nilai signifikansi $7,54869 > 3,245$ dengan pola arah positif. Secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) dengan $F_{hitung} 7,54869 > 3,245$ dengan nilai signifikansi $0,001781 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di sektor industri pertambangan memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya dalam penyediaan sumber daya alam yang menjadi bahan baku utama berbagai industri strategis. Sektor ini mencakup aktivitas eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan komoditas seperti batu bara, minyak dan gas bumi, mineral logam, dan bahan galian lainnya. Kegiatan operasional di sektor pertambangan dikenal memiliki risiko yang relatif tinggi dibandingkan sektor lain, karena karakteristik sumber dayanya yang tidak terbarukan, ketergantungan terhadap fluktuasi harga komoditas global, serta tingginya kebutuhan modal dalam proses eksplorasi dan produksi.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan pertambangan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diproyeksikan dengan Price to Book Value (PBV), yang menggambarkan seberapa besar pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan. PBV yang tinggi mencerminkan ekspektasi positif investor terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga rasio keuangannya agar tetap sehat dan mampu memberikan sinyal positif kepada pasar.

Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan indikator fundamental yang sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan struktur permodalan perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, sedangkan DAR menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Penelitian-penelitian terdahulu banyak meneliti pengaruh ROA dan DAR terhadap PBV, namun sebagian besar masih terbatas pada sektor industri secara umum atau hanya mencakup rentang waktu yang relatif pendek. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji keterkaitan rasio-rasio keuangan tersebut terhadap nilai perusahaan dalam sektor industri pertambangan di Indonesia pasca periode krisis global komoditas dan masa pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup dan periode observasi yang digunakan. Penelitian ini secara khusus fokus pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cakupan waktu yang cukup panjang, yakni tahun 2013 hingga 2022. Periode ini mencakup fase sebelum, selama, dan setelah gejolak ekonomi global serta transisi industri ke arah keberlanjutan (sustainability), yang dapat memengaruhi kondisi keuangan dan persepsi investor terhadap perusahaan tambang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris terbaru bagi pengembangan literatur keuangan dan menjadi bahan pertimbangan strategis bagi manajemen perusahaan maupun investor dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2022, baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN LITERATUR

Return On Asset

Menurut Brigham (2019:140) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan total aset. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Profit yang tinggi memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Rasio *Return On Asset* adalah rasio menilai seberapa kemampuan perusahaan mencari laba dan rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijaksanaan dalam keputusan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini maka kemungkinan pembagian

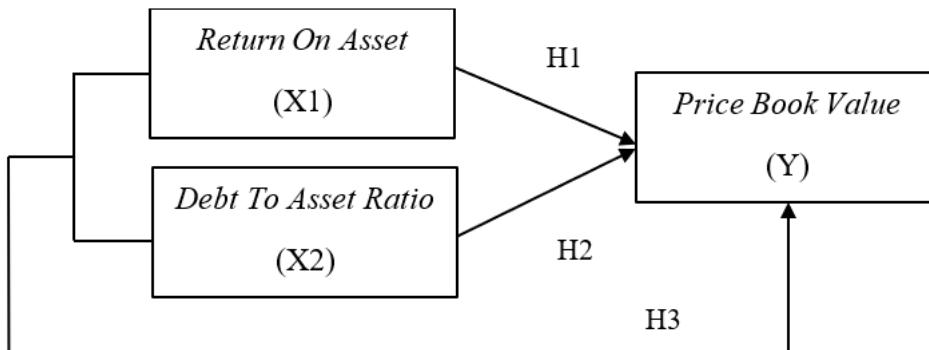
dividen juga semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan meningkatkan *Price Book Value*.

Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2019:156) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt To Asset* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin besar rasio ini memperlihatkan penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar dan memiliki resiko keuangan yang semakin meningkat dan sebaliknya. Jika rasio ini menunjukkan hasil yang tinggi, artinya pendanaan dibiayai utang semakin banyak.

Price Book Value

Menurut Hani (2015:125) *Price Book Value* ialah hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, sebaliknya semakin rendah nilai PBV memperlihatkan nilai perusahaan semakin buruk. Perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang relatif tinggi biasanya menjual dengan perkalian nilai buku yang lebih besar jika dibandingkan perusahaan yang pengembaliannya rendah. *Price Book Value* juga bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Semakin tinggi rasio *Price Book Value* berarti bahwa pasar semakin percaya pada prospek perusahaan. Memperhatikan pentingnya nilai perusahaan, yang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value*, maka perlu dikaji berbagai faktor yang mempengaruhinya. *Price Book Value* yang tinggi ($\text{Price Book Value} > 1$) mencerminkan bahwa investor menganggap perusahaan layak dihargai lebih tinggi daripada nilai bukunya dibandingkan dengan *Price Book Value* yang rendah ($\text{Price Book Value} < 1$), dan begitu pula sebaliknya.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Price Book Value (PBV)

Menurut Kasmir (2019:201) “*Return On Assets* adalah bagian analisis rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain *return on assets* dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan”. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh Asrul Aqabah dkk (2021) mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book*

Value. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riska Rianti dan Padriyansyah (2021) mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah disebutkan, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Price Book Value (PBV)

Menurut Kasmir (2019:156) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang". Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Rianti dan Padriyansyah (2021) menunjukkan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Nur Batin dan Deny Ismanto (2019) menunjukkan hasil bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah disebutkan, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H2: *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.

Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Price Book Value (PBV)

Menurut Hani (2015:125) "Price Book Value ialah hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, sebaliknya semakin rendah nilai PBV memperlihatkan nilai perusahaan semakin buruk". Penelitian yang dilakukan oleh Intan dkk. (2021) menunjukkan secara simultan *Return On Asset* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah disebutkan, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H3: *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data-data laporan keuangan pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. Sugiyono (2018:147) menjelaskan "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi". Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan ikhtisar harga saham pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022 (www.idx.com).

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan ikhtisar harga saham pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022 dengan kriteria sebagai berikut:

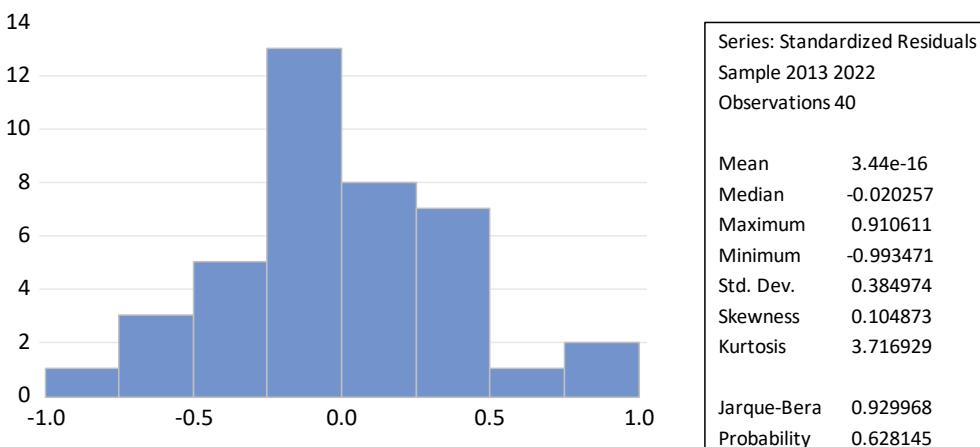
Tabel 1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria Sampel	Keterangan
1	Perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	79
2	Perusahaan sektor industri pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut periode 2013-2022.	35
3	Perusahaan sektor industri pertambangan yang tidak memiliki saldo laba negatif selama periode 2013-2022.	10
4	Melengkapi kebutuhan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan memiliki harga saham selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut periode 2013-2022.	5
5	Perusahaan sektor industri pertambangan yang menyajikan data laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2013-2022.	4
Jumlah sampel penelitian		4

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data panel karena data dari penelitian ini menyatakan data antar waktu (*time series*) dengan data antar individu (*cross section*) yang disebut istilah data panel. Menggunakan *time series* karena penelitian ini menggunakan rentan waktu 10 (tahun) yaitu dari tahun 2013-2022. Kemudian penggunaan *cross section* karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan sektor industri pertambangan yang dijadikan sampel. Regresi menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan angka derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada penghilangan variabel (*omitted-variable*). Sebelum melakukan pengujian regresi data panel, dalam mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat 3 (tiga) pendekatan regresi panel yang akan digunakan yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

**Gambar 2 Uji Normalitas**

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10

Pada gambar di atas, pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB), dengan kriteria pengujian signifikansi *probability* > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* sebesar $0,628145 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.418105
X2	-0.418105	1.000000

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan pada tabel uji dapat dilihat bahwa nilai ROA (X1) DAR (X2) sebesar $-0,418105 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 09/04/23 Time: 18:33
Sample: 2013 2022
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.126229	0.241984	-0.521643	0.6050
X1	0.010769	0.007595	1.418007	0.1646
X2	0.007225	0.004779	1.511813	0.1391
R-squared	0.075787	Mean dependent var	0.273019	
Adjusted R-squared	0.025830	S.D. dependent var	0.267870	
S.E. of regression	0.264388	Akaike info criterion	0.249241	
Sum squared resid	2.586339	Schwarz criterion	0.375907	
Log likelihood	-1.984823	Hannan-Quinn criter.	0.295040	
F-statistic	1.517041	Durbin-Watson stat	2.062342	
Prob(F-statistic)	0.232691			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10

Dari hasil tabel 3 di atas, dilihat dari masing-masing variabel, diperoleh nilai Probabilitas ROA (X1) sebesar $0,1646 > 0,05$, dan DAR (X2) sebesar $0,1391 > 0,05$ maka data tersebut tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/04/23 Time: 18:34
Sample: 2013 2022
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.337531	1.520346	0.222009	0.8256
X1	0.078199	0.067819	1.153062	0.2569
X2	0.014797	0.029744	0.497469	0.6221

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.481277	Mean dependent var	1.620000
Adjusted R-squared	0.404994	S.D. dependent var	1.812614
S.E. of regression	1.398189	Akaike info criterion	3.645714
Sum squared resid	66.46774	Schwarz criterion	3.899046
Log likelihood	-66.91429	Hannan-Quinn criter.	3.737311
F-statistic	6.309111	Durbin-Watson stat	1.666519
Prob(F-statistic)	0.000305		

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan uji autokorelasi di atas, diperoleh hasil *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,666519 dengan signifikan 0,05. Jumlah data (n) = sebesar 50 dan k = 2 (k merupakan jumlah variabel bebas). Diperoleh nilai dL sebesar 1,3908 dan nilai dU sebesar 1,6000. Kemudian untuk nilai (4-dU) = 4 – 1,6000 = 2,4. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada di antara kriteria (1,6000 – 2,4).

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable:	Y			
Method:	Panel Least Squares			
Date:	09/04/23 Time: 18:39			
Sample:	2013 2022			
Periods included:	10			
Cross-sections included:	4			
Total panel (balanced) observations:	40			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.551111	1.435405	-1.777276	0.0837
X1	0.171928	0.045049	3.816428	0.0005
X2	0.064020	0.028347	2.258398	0.0299
R-squared	0.289792	Mean dependent var	1.620000	
Adjusted R-squared	0.251402	S.D. dependent var	1.812614	
S.E. of regression	1.568302	Akaike info criterion	3.809902	
Sum squared resid	91.00412	Schwarz criterion	3.936568	
Log likelihood	-73.19805	Hannan-Quinn criter.	3.855701	
F-statistic	7.548690	Durbin-Watson stat	1.265844	
Prob(F-statistic)	0.001781			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan hasil perhitungan eviews 10 pada tabel, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = |-2,551111| + 0,171928 \text{ ROA} + 0,064020 \text{ DAR}$$

- Konstanta sebesar |-2,551111|, hal ini berarti jika seluruh variabel dianggap nol, maka variabel *Price Book Value* hanya akan bernilai |-2,551111| satuan.
- Nilai koefisien regresi dari *Return On Asset* (X1) adalah 0,171928, dimana nilai regresi dari *Return On Asset* ini dengan arah positif. Hal ini diartikan apabila konstanta tetap tidak ada perubahan pada variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) maka setiap perubahan 1 satuan pada *Return On Asset* (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Price Book Value* (Y) sebesar 0,171928.
- Nilai koefisien regresi dari *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah 0,064020, dimana nilai regresi dari *Debt to Asset Ratio* (X2) ini dengan arah positif. Hal ini diartikan apabila konstanta tetap tidak ada perubahan pada variabel *Return On Asset* (X1) maka setiap perubahan 1 satuan pada *Return On Asset* (Y) sebesar 0,064020.

Tabel 6 Pengaruh ROA dan DAR Terhadap PBV Secara Parsial

Dependent Variable:	Y			
Method:	Panel Least Squares			
Date:	09/04/23 Time: 18:39			
Sample:	2013 2022			
Periods included:	10			
Cross-sections included:	4			
Total panel (balanced) observations:	40			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.551111	1.435405	-1.777276	0.0837
X1	0.171928	0.045049	3.816428	0.0005
X2	0.064020	0.028347	2.258398	0.0299

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat *Return On Asset* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,816428 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$ atau $40-2-1 = 37$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68709. Sehingga $t_{hitung} (3,816428) > t_{tabel} (1,68709)$ dan nilai signifikansi $0,0005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) dengan pola arah positif. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diliat bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,258393 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$ atau $40-2-1 = 37$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68709. Sehingga $t_{hitung} (2,258393) > t_{tabel} (1,68709)$ dan nilai signifikansi $0,0299 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) dengan pola arah positif.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7 Pengaruh ROA dan DAR Terhadap PBV Secara Simultan

R-squared	0.289792	Mean dependent var	1.620000
Adjusted R-squared	0.251402	S.D. dependent var	1.812614
S.E. of regression	1.568302	Akaike info criterion	3.809902
Sum squared resid	91.00412	Schwarz criterion	3.936568
Log likelihood	-73.19805	Hannan-Quinn criter.	3.855701
F-statistic	7.548690	Durbin-Watson stat	1.265844
Prob(F-statistic)	0.001781		

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel pada tabel di atas, hasil dari f_{hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan adalah 7,548690. Sementara f_{tabel} menunjukkan 3,245 sehingga $f_{hitung} >$ dari nilai $f_{tabel} (7,548690 > 3,245)$. Selain itu, nilai probabilitas pada tabel di atas $0,001781 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan secara simultan, variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0,289792. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Price Book Value* (PBV) adalah sebesar 28,9792%. Sedangkan sisanya sebesar 71,0208% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Price Book Value (PBV)

Dari pengujian hipotesis di atas, variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,816428 > 1,68709$) dan memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,0005 < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh Asrul Aqabah dkk (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Price Book Value (PBV)

Dari pengujian hipotesis di atas, variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,258393 > 1,68709$) dan memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,0299 < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*

(PBV) pada Perusahaan sektor industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Rianti dkk (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Price Book Value (PBV)

Dari pengujian hipotesis di atas, variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($7,54869 > 3,245$) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansinya ($0,001781 < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan dkk. (2021) yang menyatakan *Return On Asset* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

KESIMPULAN

Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. Hal ini dibuktikan dari nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu ($3,816428 > 1,68709$) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu ($0,0005 < 0,05$). Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. Hal ini dibuktikan dari nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu ($2,258393 > 1,68709$) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu ($0,0299 < 0,05$). Variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal ini dibuktikan dari nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu ($7,54869 > 3,245$) dan nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikansi yaitu ($0,001781 < 0,05$). Persentase pengaruh sebesar 28,9792% sedangkan sisanya sebesar 71,0208% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani Ayuningrum, I., Paningru, D., & Kusumastuti, A. D. (2021). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Firm Size, Return on Assets dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017). *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10, 17–28.
- Aqabah, M. A., Indris, H., & Idrus, M. (2021). Pengaruh Return on Asset Terhadap Price Book Value pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 1, 114–118.
- Batin, B. N., & Ismanto, D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2017. *Jurnal Fokus*, 9, 131–142.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiputra, K. R., & Cusyana, S. R. (2022). Pengaruh DAR, ROA, NPM terhadap PBV pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 19, 62–73.

- Furniawan. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 2, 189–196.
- Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lijan, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit tidak disebutkan.
- Maryana, & Nurhayati. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada PT. Astra Otoparts, Tbk. *Journal of Islamic Accounting Research*, 4, 46–64.
- Poltak, L. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit tidak disebutkan.
- Putri, B. R. T. (2017). *Manajemen Pemasaran*. BRT Putri.
- Radiman, & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4, 23–38.
- Rianti, R., & Padriyansyah. (2021). Pengaruh Kemampuan Perusahaan dengan Variabel Pengukur Return On Assets (ROA) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di BEI. *Strategi*, 11, 41–47.
- Rudiyanto, & Putriani, P. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price To Book Value (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Studies*, 1, 124–134.
- Siagian, S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta